

Peningkatan Pengetahuan Gizi Seimbang dalam Mengatasi *Wasting* dan *Underweight* Serta Pemantauan Status Gizi Kelompok Anak Balita Di Desa Lestari Dadi Pegajahan

Increased Knowledge on Balanced Nutrition in Overcoming Wasting and Underweight and Monitoring the Nutritional Status of Groups of Children Under Five in Lestari Dadi Pegajahan Village

Raini Panjaitan^{1*}, Joe Cresnando Ginting², Abdi Lestari Sitepu³, Debi Dinha Octora⁴

^{1,2,3,4}Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam,
Jalan Sudirman No. 38 Lubuk Pakam, Deli Serdang, Indonesia

Abstrak

Di Indonesia sedang dihadapkan tiga beban masalah gizi atau *triple burden of malnutrition* yakni kekurangan gizi, kelebihan gizi dan ketidakseimbangan asupan zat gizi mikro. Fenomena masalah gizi *wasting* dan *underweight* pada balita terjadi akibat faktor pendidikan orang tua, faktor pengetahuan ibu, faktor lingkungan, faktor kesehatan, faktor kesadaran gizi dan asupan gizi yang diperoleh balita. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan gizi seimbang dalam mengatasi *wasting* dan *underweight* serta pemantauan status gizi kelompok anak balita di Desa Lestari Dadi Pegajahan. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu penyuluhan gizi seimbang dalam mengatasi *wasting* dan *underweight* menggunakan media promosi kesehatan berupa leaflet, media power point dan banner. Sebelum pemaparan materi dan pembagian leaflet peserta melakukan pretest terlebih dahulu mengenai gizi seimbang dan status gizi balita. Setelah penyuluhan dilakukan pengukuran status gizi balita menggunakan *baby scale*, timbangan berat badan, microtoise, hasil pengukuran akan dibandingkan dengan hasil ukur bulan sebelumnya. Sekaligus dilakukan konsultasi gizi terhadap peserta kegiatan dan diakhir kegiatan peserta diberikan posttest untuk mengukur perubahan pengetahuan peserta. Soal posttest dan pretest menggunakan pertanyaan yang sama sebanyak 20 soal. Hasil kegiatan menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan ibu dengan kategori baik menjadi 14 orang (70%) dari 20 peserta. Hasil pemantauan status gizi balita dengan kategori *underweight* 2 orang (10,0%), kategori *Wasting* 6 orang (30,0%) sedangkan kategori gizi normal 12 orang (60,0%). Kesimpulan kegiatan ini adalah bahwa penyuluhan ini berhasil dengan baik untuk meningkatkan pengetahuan peserta dan peserta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Gizi seimbang; Balita; *Wasting*; *Underweight*

Abstract

In Indonesia, the country faced a *triple burden of malnutrition*, including *undernutrition*, *overnutrition*, and *micronutrient imbalances*. The phenomena of *wasting* and *underweight* among toddlers were influenced by factors such as parental education, maternal knowledge, environmental conditions, health issues, awareness of nutrition, and the nutritional intake of toddlers. This activity aimed to improve knowledge about balanced nutrition to address *wasting* and *underweight* issues, as well as to monitor the nutritional status of toddlers in Lestari Dadi Pegajahan Village. The implementation method involved providing education on balanced nutrition to combat *wasting* and *underweight*, using health promotion media such as leaflets, PowerPoint presentations, and banners. Before the material presentation and leaflet distribution, participants completed a pretest about balanced nutrition and toddlers' nutritional status. After the education session, the nutritional status of toddlers was measured using a *baby scale*, weight scale, and microtoise. The measurement results were compared to the data from the previous month. Additionally, nutrition consultations were conducted with participants, and a posttest was administered at the end of the activity to measure changes in participants' knowledge. The posttest and pretest used the same set of 20 questions. The results showed an increase in the number of mothers with good knowledge, rising to 14 participants (70%) out of 20. Monitoring toddlers' nutritional status revealed 2 cases (10%) of *underweight*, 6 cases (30%) of *wasting*, and 12 cases (60%) of normal nutrition. In conclusion, this education activity successfully improved participants' knowledge, which they were able to apply in daily life.

Keywords: Balance Nutrition; Toddler; *Wasting*; *Underweight*.

* Corresponding author: Raini Panjaitan Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam, Deli Serdang, Indonesia

E-mail : raini0938p@gmail.com

Doi : 10.35451/jpk.v4i2.2427

Received : December 23rd, 2024; Accepted: December 27th, 2024; Published: December 30th, 2024

Copyright: © 2024 Raini Panjaitan. Creative Commons License This Work is licensed under a Creative Attribution 4.0 International License.

1. PENDAHULUAN

Kondisi gizi yang tidak baik merupakan tantangan besar bagi sebuah negara. Masalah gizi di berdampak terhadap kualitas SDM (sumber daya manusia). Menurut Utami dan Mubasyiroh, 2019 bahwa salah satu indikator keberhasilan tercapainya Pembangunan kesehatan yaitu status gizi [1]. Di Indonesia sedang dihadapkan tiga tantangan utama dalam masalah gizi yaitu gizi kurang, gizi lebih dan ketidakseimbangan asupan gizi mikro [2]. Menurut WHO (2019) bahwa malnutrisi seperti gizi kurang mencakup *wasting* atau kurus, *underweight* atau kekurangan berat badan dan stunting atau kerdil [3].

Saat ini, balita termasuk kelompok usia yang rentan mengalami masalah gizi akibat kekurangan gizi. Permasalahan gizi pada balita ini dapat menyebabkan efek jangka pendek maupun jangka panjang pada perkembangan anak, seperti gangguan pada perkembangan otak, hambatan pertumbuhan fisik, penurunan daya tahan tubuh, gangguan metabolisme, hingga peningkatan risiko terkena penyakit tidak menular [4]. Menurut hasil SSGI tahun 2022 bahwa balita *wasting* mengalami peningkatan 0,6% menjadi 7,7% dan balita *underweight* mengalami peningkatan 0,1% menjadi 17,1% [5].

Fenomena masalah gizi *wasting* dan *underweight* pada balita terjadi akibat faktor pendidikan orang tua, faktor pengetahuan ibu, faktor lingkungan, faktor kesehatan, faktor kesadaran gizi dan asupan gizi yang dikonsumsi balita [6]. Oleh sebab itu, perlu dilakukan intervensi penyuluhan atau edukasi upaya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran untuk mencegah dan memperbaiki masalah gizi balita. Penyuluhan merupakan salah satu metode untuk mendorong perubahan perilaku manusia melalui pendekatan yang bersifat edukatif [7]. Penelitian mengungkapkan bahwa edukasi gizi memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu dalam upaya memperbaiki status gizi anak [8].

Bentuk intervensi yang dilakukan pada pengabdian ini yaitu penyuluhan tentang gizi seimbang untuk meningkatkan pengetahuan ibu. Penyuluhan difokuskan pada edukasi gizi ibu dalam menerapkan gizi seimbang, pola pemberian makan anak dan pemantauan status gizi anak. Berdasarkan survei awal tim pengabdian masyarakat menetapkan desa Lestari Dadi Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai sebagai lokasi sasaran pada program PkM ini. Oleh karena itu, tim PkM melaksanakan penyuluhan tentang "Peningkatan pengetahuan gizi seimbang dalam mengatasi *wasting* dan *underweight* serta pemantauan status gizi kelompok anak balita di Desa Lestari Dadi Pegajahan". Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pengetahuan tentang gizi seimbang ibu-ibu yang memiliki balita dan mampu menanggulangi serta mencegah terjadinya *wasting* dan *underweight* di Desa Lestari Dadi Pegajahan

2. METODE

Bahan dan Alat

Pada kegiatan pengabdian ini bahan yang digunakan adalah: lembar leaflet, lembar daftar hadir, lembar observasi, pulpen, dan banner. Alat yang digunakan pada pengabdian ini adalah: kamera, *baby scale*, timbangan berat badan, microtoise, laptop dan proyektor.

Prosedur

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan bertepatan dengan aktivitas kegiatan posyandu di Desa Lestari Dadi Pegajahan, yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Pegajahan. Peserta kegiatan ini terdiri dari para ibu yang memiliki balita. Pada kegiatan pengabdian ini dihadiri 1 orang bidan desa, 19 ibu-ibu balita, 20 anak balita, 3 kader posyandu, 5 mahasiswa prodi gizi dan 4 orang tim dosen Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam.

Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

- Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pertemuan untuk merencanakan kegiatan, deskripsi kegiatan, tujuan kegiatan dan penentuan tempat mitra yang akan dituju.
- Tim pengabdian kepada masyarakat dan tim mitra melakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan dan sekaligus mengurus izin.

- c. Melaksanakan penyuluhan tentang gizi seimbang untuk mengatasi *wasting* serta *underweight* dengan memanfaatkan media promosi kesehatan yaitu leaflet, media power point dan banner. Sebelum pemaparan materi dan pembagian leaflet peserta melakukan pretest terlebih dahulu mengenai topik penyuluhan.
- d. Setelah kegiatan penyuluhan dilakukan pengukuran status gizi balita menggunakan *baby scale*, timbangan berat badan, microtoise, hasil pengukuran akan dibandingkan dengan hasil ukur bulan sebelumnya. Sekaligus dilakukan konsultasi gizi terhadap peserta kegiatan.
- e. Diakhir kegiatan peserta diberikan posttest untuk mengukur perubahan pengetahuan peserta. Soal posttest dan pretest menggunakan pertanyaan yang sama sebanyak 20 soal.

Tabel 1. Uraian pelaksanaan kegiatan terkait penyuluhan dan pengukuran status gizi balita

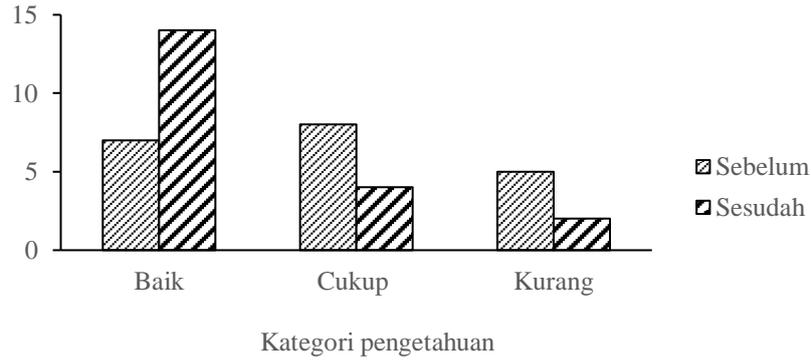
Kegiatan	Deskripsi
Tujuan pengabdian	Guna meningkatkan pengetahuan mengenai gizi seimbang dalam menangani <i>wasting</i> dan <i>underweight</i> serta memantau status gizi anak balita
Isi pengabdian	Melakukan penyuluhan dengan metode ceramah mengenai penerapan gizi seimbang pada balita, menjelaskan cara memantau dan mengukur status gizi balita secara mandiri serta memberikan konsultasi gizi bagi peserta. Kegiatan ini menggunakan media leaflet dan media power point.
Sasaran pengabdian	Seluruh Ibu-ibu yang memiliki anak balita di wilayah Posyandu Desa Lestari Dadi
Indikator keberhasilan pengabdian	Meningkatkan pengetahuan dan wawasan peserta tentang gizi seimbang dalam mengatasi status gizi <i>wasting</i> dan <i>underweight</i> serta pemantauan status gizi balita. Pengukuran peningkatan pengetahuan peserta berdasarkan Brlliannita <i>et al.</i> (2022) yaitu: kategori baik ($\geq 75\%$), kategori cukup (56-74%) dan kategori kurang ($\leq 55\%$) [9]. Hasil pengukuran diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan pretest dan posttest.
Evaluasi pengabdian	Membandingkan nilai pretest dan posttest serta perbandingan status gizi dengan bulan sebelumnya

3. HASIL

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat “Peningkatan pengetahuan gizi seimbang dalam mengatasi *wasting* dan *underweight* serta pemantauan status gizi kelompok anak balita di Desa Lestari Dadi Pegajahan” sudah terlaksana dengan baik dan lancar.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Lestari Dadi Pegajahan



Gambar 2. Hasil Evaluasi terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu mengenai Gizi Seimbang dalam Mengatasi *Wasting* dan *Underweight*

Pada Gambar 2. Menunjukkan hasil evaluasi peningkatan pengetahuan ibu mengenai pemahaman gizi seimbang dalam mengatasi *wasting* dan *underweight*. Dari 19 peserta ibu-ibu terlihat adanya peningkatan pengetahuan dimana jumlah ibu dengan pengetahuan kategori baik sebelum penyuluhan sebanyak 7 orang meningkat menjadi 14 orang setelah penyuluhan, yang berarti ada kenaikan sebesar 35%. Sementara itu, jumlah ibu yang dengan pengetahuan kategori cukup sebelum penyuluhan adalah 8 orang yang berkurang menjadi 4 orang setelah penyuluhan dan ibu dengan pengetahuan kategori kurang berkurang menjadi 2 orang setelah penyuluhan. Kegiatan penyuluhan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu-ibu yang memiliki balita tentang gizi seimbang dalam mengatasi *wasting* dan *underweight*.

Tabel 2. Hasil Pengukuran Status Gizi Balita

Status Gizi Kelompok Anak Balita	F	%
<i>Underweight</i>	2	10,0
<i>Wasting</i>	6	30,0
Normal	12	60,0
Total	20	100,0

Pada Tabel 2. menunjukkan hasil pengukuran status gizi kelompok anak balita di Desa Lestari Dadi Pegajahan, yang memperlihatkan bahwa jumlah balita dengan status gizi kategori *underweight* adalah 2 orang (10,0%), kategori *Wasting* sebanyak 6 orang (30,0%) sedangkan kategori gizi normal sebanyak 12 orang (60,0%). Mayoritas status gizi kelompok balita memiliki status gizi normal. Pemantauan status gizi dilakukan dengan menimbang berat badan anak balita dan mengukur tinggi badan anak balita.

4. PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian penyuluhan gizi seimbang dalam mengatasi *wasting* dan *underweight* serta pemantauan status gizi dilaksanakan pada bulan 21 Agustus 2024 di posyandu di Desa Lestari Dadi Pegajahan, yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Pegajahan. Kegiatan ini dihadiri 19 orang ibu-ibu balita, 1 bidan desa, 20 anak balita, 3 kader posyandu, 5 mahasiswa prodi gizi dan 4 orang dosen Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam. Materi yang disampaikan tentang status gizi, *wasting*, *underweight*, status gizi normal, pemilihan makanan yang tepat pada balita serta cara menangani kejadian *wasting*, *underweight* pada balita. Kegiatan pengabdian ini menggunakan leaflet, media power point dan banner.

Penyuluhan mengenai gizi seimbang dan pemantauan status gizi dimulai dengan pemberian kuesioner pretest kepada peserta, diikuti dengan penyampaian materi tentang gizi seimbang dalam mengatasi *wasting* dan *underweight* kepada peserta, berikutnya pengukuran status gizi balita, hasil pengukuran akan dibandingkan dengan hasil ukur bulan sebelumnya. Sekaligus dilakukan konsultasi gizi terhadap peserta kegiatan sekaligus

pembagian makanan pmt kepada balita, dan tahap terakhir memberikan *posttest*. Soal *posttest* dan *pretest* menggunakan pertanyaan yang sama sebanyak 20 soal. Hasil pengukuran peningkatan pengetahuan peserta akan dibandingkan dengan nilai sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan dengan kategori sebagai berikut: kategori baik ($\geq 75\%$), kategori cukup (56-74%) dan kategori kurang ($\leq 55\%$).

Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan rasa antusias dan semangat para peserta. Dibuktikan pada saat kegiatan tim pkm dan peserta sangat interaktif, banyak pertanyaan dan peserta senang berdiskusi dengan tim terutama ibu-ibu yang memiliki anak dengan status gizi kurang. Materi yang disampaikan juga mudah dipahami oleh ibu-ibu peserta.

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan ibu mengenai pemahaman gizi seimbang dalam mengatasi *wasting* dan *underweight*. Dari 19 peserta diperoleh data bahwa terjadi peningkatan pengetahuan yang terlihat dari jumlah ibu dengan pengetahuan kategori baik sebelum penyuluhan sebanyak 7 orang (35%), yang meningkat menjadi 14 orang (70%) setelah penyuluhan, yang berarti ada kenaikan sebesar 35%. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu-ibu yang memiliki balita tentang gizi seimbang untuk mengatasi *wasting* dan *underweight*. Salah satu upaya pencegahan risiko gizi buruk dapat dilakukan dengan edukasi empat pilar gizi seimbang menunjukkan mampu meningkatkan pengetahuan ($p=0,000$) dengan rerata 77,52 menjadi 82,19 pada ibu yang memiliki anak usia balita [10]. Menurut Rohita dan Maulida (2021) pada kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilakukan bahwa metode ceramah kepada peserta mampu meningkatkan pengetahuan peserta [11]. Menurut Panjaitan dkk (2024) bahwa pada kegiatan pkm yang dilakukan bahwa menggunakan media leaflet serta metode ceramah dan tanya jawab, terbukti sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu balita di Desa Nagalawan [12].

Hasil pemantauan dan pengukuran status gizi kelompok anak balita yang ada di Desa Lestari Dadi Pegajahan memiliki karakteristik status gizi *underweight* sedikitnya 2 orang (10,0%), kategori *Wasting* sebanyak 6 orang (30,0%) sedangkan kategori gizi normal sebanyak 12 orang (60,0%). Mayoritas status gizi kelompok balita memiliki status gizi normal. Menurut Setiani dan Indriati (2023), bahwa Pendekatan paling efektif untuk mencegah dan mengurangi risiko masalah gizi yang lebih serius adalah dengan melakukan deteksi dini terhadap status gizi anak [13]. Status gizi anak sangat dipengaruhi oleh peran orang tua. Sebagai pihak terdepan dalam menjaga kesehatan anak, kesadaran akan tanggung jawab ini menjadi faktor utama. Keberhasilan dalam membangun generasi yang sehat dan berkualitas terletak pada peran aktif orang tua [14]. Orang tua memiliki kewajiban untuk memastikan pola pengasuhan yang baik dengan memantau pertumbuhan, perkembangan, serta potensi gangguan perkembangan anak, sehingga hak anak atas kesehatan tetap terjamin [15].

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian tentang penyuluhan gizi seimbang dan pemantauan status gizi di Desa Lestari Dadi Pegajahan diikuti oleh tim pkm, kader posyandu, ibu bidan, ibu yang memiliki balita dan balita. Hasil pengabdian menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan ibu dengan kategori baik menjadi 14 orang (70%) dari 20 peserta. Hasil pemantauan status gizi balita dengan kategori *underweight* 2 orang (10,0%), kategori *Wasting* 6 orang (30,0%) sedangkan kategori gizi normal 12 orang (60,0%).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Puskesmas Pegajahan dan Posyandu Desa Lestari Perbaungan yang telah memberikan dukungan dan izinnya sehingga kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Utami, NH, dan Mubasyiroh, R. Masalah Gizi Balita dan Hubungannya dengan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat. Penelitian Gizi dan Makanan (*The Journal of Nutrition and Food Research*) [Internet]. 2019. 42(1):1-10. Available at: <https://doi.org/10.22435/pgm.v42i1.2416>

- [2] Fatmaningrum W, Nadhiroh RS, Raikhani A, Utomo B, Masluchah L, Patmawati. Analisis Situasi Upacaya Percepatan Penurunan Stunting dengan Pendekatan Keluarga Berisiko Stunting (Studi Kasus Di Kabupaten Jombang Jawa Timur). *Media Gizi Indonesia* [Internet]. 2022 [cited 2024 Desember 20]. SP(1): 139-144. Available from: <https://doi.org/10.20473/mgi.v17i1SP.139-144>
- [3] World Health Organization [WHO]. 2019. Child Stunting. World Health Statistics Data Visualizations Dashboard. Diakses dari: <https://apps.who.int/gho/data/node.sdg.2-2viz1?lang=en#content>. [20 Desember 2024].
- [4] Nuradhiani A. Faktor Risiko Masalah Gizi Kurang pada Balita Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat dan Sosial*. 2023 [cited 2024 Desember 20]. 1(2): 17-25.
- [5] Survei Status Gizi Indonesia (SSGI). Badan Kebijakan Pembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI tahun 2022. <https://promkes.kemkes.go.id/download/grep/files52434Buku%2520Saku%2520SSGI%25202022%2520rev%2520210123.pdf> [cited 2024 Desember 20]
- [6] Lestari PD. Upaya Pencegahan Risiko Gizi Buruk pada Balita: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 2022 Feb. 22(1) 532-536.
- [7] Rahmy AH, Prativa N, Andrianus R, Shalma PM. Edukasi Gizi Pedoman Gizi seimbang dan Isi Piringku pada Anak Sekolah Dasar Negeri 06 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. *Buletin Ilmia Nagari Membangun*. 2020 Juni. 3(2): 162-172.
- [8] Prasetyo YB, Permatasari P, Susanti HD. *The Effect Of Mothers' Nutritional Education And Knowledge On Children's Nutritional Status: A Systematic Review*. *International Journal of Child Care and Education Policy*. 2023 Ags 17(1): 105-110. <https://doi.org/10.1186/s40723-023-00114-7>
- [9] Briiliannita A, Sada M, Matto AM. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat tentang Peran Gizi Seimbang dengan Komposisi Isi Piringku pada Masa Pandemi Covid-19. *Panrita Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2022 Apr. 6(2): 420-427. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- [10] Permatasari, TAE, Turrahmi H, Illavina I. Edukasi Gizi Seimbang bagi Kader Posyandu pada Masa Pandemi Covid-19 sebagai Pencegahan Balita Stunting di Kabupaten Bogor. *AS-SYIFA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*. 2020 1(2): 67-77. Retrieved from <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/ASSYIFA>
- [11] Rohita, & Maulida, R. Peningkatan Pengetahuan dan Kemampuan Orangtua dalam Menanamkan Nilai Tauhid pada Anak Usia Dini Increased Knowledge and Ability of Parents to Embed Tauhid Value in Early Childhood. *Jurnal Panrita Abdi*. 2021 [cited 2024 Desember 20]. 5(3): 282-292.
- [12] Panjaitan R, Sitepu, UEDS, Cholilluloh, BC, Ginting MD. Improving Knowledge of Balanced Nutrition and Monitoring The Nutritional Status of Toddlers In Mothers at Posyandu in Sei Naga Lawan Village. *Jurnal pengmas Kestra (JPK)*. 2024 Jun. [cited 2024 Desember 20]. 4(1): 75-80. <https://ejournal.medistra.ac.id/index.php/JPK/article/view/2195/1028>
- [13] Setiani, YD, Indrati, R. Pemeriksaan Status Gizi Anak Sekolah sebagai Upaya Pencegahan Masalah Gizi. *Abdimas Kosala*. 2023 [cited 2024 Desember 26]. 2(2), 63-69.
- [14] Nugraheni, A, Sari, NA, Mulyani, S, Widaningsih V, Nefihancoro H. Pemberdayaan Orang Tua dalam Pemantauan Status Gizi dan Imunisasi pada Balita selama Pandemi Covid-19. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2022 [cited 2024 Desember 26]. 3(4): 825-832. <https://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/PJPM/article/view/1218/564>
- [15] Riyanto, OS, Sukmariningsih, RM, Mulyani, S, Ardyantara, DM. *Implications Of The Covid-19 Pandemic On The Fulfillment Of The Right To Health Of Toddlers In Integrated Health Post In Indonesia*. *Annals of the Romanian Society for Cell Biology*. 2021 [cited 2024 Desember 26]. 25 (1): 5753-5759